

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang mulai digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran pada tahun 2020. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah rangkaian konsep pendidikan yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal (Tuerah, R. dan Tuerah, J, 2023). Dengan adanya perubahan kurikulum dapat mengubah elemen yang ada dalam proses pembelajaran, termasuk mengubah bahan ajar yang menjadi bahan pendukung pembelajaran.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar yang digunakan pada proses belajar mengajar yang berupa materi pengetahuan, keterampilan dan sikap guna memudahkan guru dan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran (Kosasih, 2021). Menurut Dicky Carey (dalam Rustamana. A. dkk :2023) menjelaskan bahwa, penampilan di dalam bahan ajar mengandung materi yang utuh, sehingga dapat membantu guru dan peserta didik di dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh guru sebagai penunjang dalam pembelajaran yaitu buku teks. Buku teks merupakan buku yang dipakai untuk menjadi panduan dalam belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas (Aritonang dan Pangaribuan, 2021).

Keberadaan buku teks dapat menunjang fungsi pendidikan nasional dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, buku teks harus memberikan pemahaman materi pembelajaran yang baik bagi siswa.

Buku teks sebagai bahan ajar harus mampu menunjang proses belajar mengajar dan berisi sumber yang akurat karena dengan adanya buku teks, guru dan siswa dapat memperoleh informasi. Pemilihan buku teks perlu diperhatikan kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, buku teks juga berisi materi-materi pelajaran yang disusun sistematis sehingga dapat memberikan kemudahan siswa dalam belajar.

Buku teks yang saat ini digunakan di sekolah SMP menggunakan dua sumber yang berbeda, yaitu buku teks terbitan Kemendikbud dan buku teks terbitan Erlangga. Namun, dua sumber buku teks tersebut tidak dapat dikatakan semua kualitasnya baik. Pada kenyataannya, dari hasil diskusi dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Ciawigebang yaitu Ibu Mia menyebutkan bahwa, masih ada materi yang tidak ditemukan dalam buku teks yang sesuai dengan materi Kurikulum Merdeka. Sebagai penunjang proses pembelajaran, seharusnya materi buku teks sesuai dengan kurikulum. Menurut Urbaningrum (2021) kriteria buku teks berkualitas salah satunya yaitu materi pada buku teks haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum, kemudian terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap tidak bertentangan dengan agama, ras, dan suku serta mampu mendorong siswa giat mempelajari kembali meskipun diluar proses belajar-mengajar. Kualitas buku teks juga dapat dilihat dari kesesuaian materi, penggunaan bahasa, dan kemenarikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian pada buku teks perlu dilakukan. Selain untuk mengetahui kelayakan isi buku teks. Penelitian buku teks ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah dan guru dalam memilih dan menilai buku teks pelajaran yang baik sesuai dengan kriteria penilaian kelayakan isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Menurut Rosmilan Pulungan (2020) penilaian kelayakan isi berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu kesesuaian uraian materi, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan serta praktikum dan kewirausahaan.

Penelitian mengenai kelayakan buku teks ini sudah banyak dilakukan, seperti Aziz Firdaus, Siti Samhati, dan Edi Suyanto (2014) dalam Jurnal Kata

(Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) yang berjudul “*Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs*”. Dalam penelitian ini mengemukakan buku teks terbitan Erlangga ini memang dapat dikatakan sudah memenuhi kelayakan isi. Namun dalam hal kemenarikan materi buku teks terbitan Erlangga ini tergolong kurang menarik.

Kemudian oleh Oon Honijah (2020) dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013*”. Dalam penelitian ini mengemukakan bagaimana kelayakan buku teks bahasa Indonesia kelas VII kurikulum 2013.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Atria Rihanah dan Cintya Nuranika Irma (2022) dalam Jurnal Hasta Wiyata Vol.5 , No. 1 yang berjudul “*Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sirampog*”. Dalam penelitian ini mengemukakan bagaimana kelayakan isi dan bahasa dilihat dari kesesuaian materi, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran.

Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Wayan Nitayadnya, dkk (2022) dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul “*Kelayakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP Kelas VII – IX Terbitan CV Graha Printama Selaras dan Kemendikbud*”. Dalam penelitian ini mengemukakan bagaimana kelayakan buku teks terbitan CV Graha Printama Selaras dan buku teks Kemendikbud.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Kurnia (2022) dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Kelayakan Buku Teks Piawai Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Di MTs Negeri 9 Kuningan Berdasarkan Prinsip Bahan Ajar*”. Dalam penelitian ini mengemukakan bagaimana kelayakan buku teks Piawai Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII berdasarkan prinsip bahan ajar.

Dari penjelasan di atas terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitiannya adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga

berdasarkan kriteria kelayakan isi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Peneliti memilih dua buku teks tersebut karena buku teks tersebut merujuk pada Kurikulum Merdeka dan buku tersebut berasal dari dua penerbit yang berbeda sehingga perlu diketahui kualitas dan kelayakannya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Perbandingan Kelayakan Isi Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud dan Terbitan Erlangga”*.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud?
- 2) Bagaimana kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga?
- 3) Bagaimana perbandingan kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan Terbitan Erlangga?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Ingin mengetahui kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud.
- 2) Ingin mengetahui kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga.
- 3) Ingin mengetahui perbandingan kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan Terbitan Erlangga.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan sebagai bahan bacaan bagi pembaca mengenai analisis buku teks sehingga pembaca dapat menentukan buku teks yang akan digunakan

untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru dalam analisis buku teks sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan buku teks pelajaran Kurikulum Merdeka.

2. Bagi Penerbit

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan acuan untuk menyusun materi yang baik dan tepat dalam menulis buku teks sehingga menambah kualitas buku teks di penerbitan yang memenuhi kelayakan isi.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bahan ajar atau buku teks yang baik untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.

4. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam memilih buku teks untuk digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan yang mendasari penelitian ini dapat dilaksanakan sebagai berikut.

1. Kelayakan isi merupakan acuan perihal layak atau tidaknya isi dalam buku teks yang disesuaikan dengan kriteria kelayakan. Kriteria kelayakan isi pada buku teks harus memerhatikan aspek kesesuaian

uraian materi, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, dan praktikum dan kewirausahaan.

2. Buku teks merupakan bahan ajar cetak yang digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Buku teks menjadi salah satu bahan ajar utama yang digunakan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional pada judul penelitian Perbandingan Kelayakan Isi pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan Erlangga yaitu sebagai berikut.

1. Kelayakan isi adalah kepatutan atau kepantasan isi buku teks. Dalam penelitian ini kelayakan isi adalah kesesuaian layak atau tidaknya isi buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang mencakup kesesuaian uraian materi, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, praktikum dan kewirausahaan.
2. Buku teks adalah bahan ajar berbentuk media cetak yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini buku teks yang digunakan adalah buku pelajaran dalam bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan Erlangga.
3. Perbandingan adalah menilai dua hal yang berbeda sehingga diketahui perbedaan dan selisih kesamaan. Dalam penelitian ini perbandingan yang dimaksud adalah menilai perbedaan dan selisih persamaan antara kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dengan kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga.

4. Kurikulum Merdeka dalam penelitian ini adalah seperangkat rancangan pembelajaran terbaru yang diberlakukan oleh lembaga pendidikan untuk digunakan di sekolah sebagai perbaikan dari Kurikulum sebelumnya.